

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh struktur *corporate governance* terhadap kemungkinan kecurangan dalam pelaporan keuangan. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kecurangan dalam pelaporan keuangan. Sementara itu, variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengungkapan struktur *corporate governance* seperti jumlah anggota dewan komisaris, anggota dewan dengan pengalaman internasional, efektivitas komite audit, efektivitas audit internal, dan keberadaan KAP *Big-4*.

Populasi pada penelitian ini terdiri atas seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2015. Metode sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini ada 242 perusahaan. Analisa data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif dan uji hipotesis dengan analisis regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggota dewan dengan pengalaman internasional, efektivitas komite audit, efektivitas audit internal, dan keberadaan KAP *Big-4* memiliki pengaruh positif signifikan dalam mengurangi kemungkinan kecurangan dalam pelaporan keuangan. Namun, jumlah anggota dewan komisaris tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemungkinan kecurangan dalam pelaporan keuangan.

Kata kunci: *corporate governance*, dewan komisaris, pengalaman internasional, efektivitas komite audit, efektivitas audit internal, KAP *Big-4*, kecurangan pelaporan keuangan